

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hortikultura merupakan komoditas pertanian khas tropis yang potensial dikembangkan di Indonesia. Komoditas hortikultura unggulan terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias (Nurjayanti dan subeki, 2017). Ada banyak tanaman hias yang mudah dikembangkan di daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia, salah satunya adalah *Adenium* (Mohamad, 2016).

Tanaman *Adenium* sp. yang sering dikenal dengan nama sebutan kamboja Jepang adalah salah satu komoditi dari jenis tanaman hias dan sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Sebagai tanaman gurun, maka tanaman kamboja jepang termasuk dalam tanaman semak sukulen yang kuat dalam pertahanan diri terhadap lingkungan yang kering dan panas. Melihat dari asal tanaman ini, maka *Adenium* sp. merupakan tanaman yang memerlukan sinar matahari penuh dan media tanam yang porus (Sugih, 2007). Indonesia dengan iklim tropis yang cenderung panas sangat cocok untuk mengembangkan adenium secara luas (Megawati, 2011).

Tanaman jenis ini merupakan salah satu jenis tanaman hias yang berbunga dan memiliki nilai ekonomi tinggi serta berpotensi mendatangkan keuntungan. Kebutuhan terhadap jenis tanaman *Adenium* sp. baik dari biji, bibit bonggolan, tanaman sambung atau tanaman jadi yang akhir-akhir ini semakin meningkat pesat (Rochmatino dan Prayoga, 2011).

Menurut Haryanto (2005), salah satu keindahan adenium adalah kemampuan pangkal batang dan akarnya yang membesar yang dikenal dengan

sebutan “Bonggol”. Ukuran akar dan batang dapat semakin bertambah besar seiring bertambahnya waktu dan bertambahnya umur tanaman tersebut. Keindahan bonggol *Adenium* menjadi salah satu nilai jual *Adenium*. Penambahan hormon auksin dan sitokinin diharapkan akan meningkatkan keberhasilan dan mempercepat sambung (*Grafting*) pada tanaman *Adenium* sp. (Ekosari, 2010).

Tanaman *Adenium* memiliki keunikan dan daya tarik sebagai tanaman hias, seperti bentuk bunganya yang indah, warna yang beraneka ragam (merah, putih, merah muda, jingga, ungu, dan kuning), serta memiliki berbagai motif bunga (motif strip, bercak, bergaris, dan berbintik-bintik) (Sulistiana, 2009).

Menurut hasil penelitian Fransiska *et al.*, (2020) mengatakan zat perangsang tumbuh *Indole Butyric Acid* (IBA) ini memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan. Aplikasi ZPT golongan sitokinin menghasilkan persentase pembentukan tunas baru (Yuda *et al.*, 2020). Auksin dan sitokinin merupakan faktor pemicu dalam proses tumbuh dan berkembang jaringan pada tanaman. Penggunaan zat pengatur tumbuh tersebut dapat memacu pertumbuhan tunas baru (Lestari 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian hormon pertumbuhan (ZPT) terhadap penyambungan tanaman adenium.
2. Bagaimana pengaruh macam varietas tanaman *Adenium* terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

3. Bagaimana Interaksi pemberian hormon pertumbuhan (ZPT) dengan macam varietas tanaman *Adenium* dalam penyambungan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian hormon pertumbuhan (ZPT) terhadap penyambungan tanaman adenium.
2. Untuk mengetahui pengaruh macam varietas tanaman *Adenium* terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
3. Untuk mengetahui Interaksi pemberian hormon pertumbuhan (ZPT) dengan macam varietas tanaman *Adenium* dalam penyambungan.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Efektifitas Pemberian Hormon Pertumbuhan Terhadap Penyambungan Berbagai Macam Varietas Kamboja Jepang (*Adenium obesum*)” adalah penelitian yang benar-benar dilakukan di Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Adapun pendapat penelitian lain yang tercantum dalam tulisan ini ditulis dengan menyertakan sumber pustaka aslinya.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini dapat menghasilkan luaran berupa : Skripsi, Artikel ilmiah, dan Poster Ilmiah.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah, menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya tentang “Efektifitas Pemberian Hormon Pertumbuhan Terhadap Penyambungan Berbagai Macam Varietas Kamboja Jepang (*Adenium obesum*)”.